

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 JATIBARANG KABUPATEN  
INDRAMAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**YAYAH ZAKIYAH**  
**NIM: 14111410076**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON 2015 M / 1436 H**

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
MELALUI PEMBELAJARAN IPS TERPADU  
DI SMP NEGERI 3 JATIBARANG  
KABUPATEN INDRAMAYU**

**Disusun Oleh :**

**YAYAH ZAKIYAH**

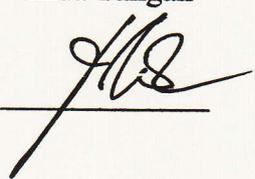
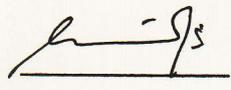
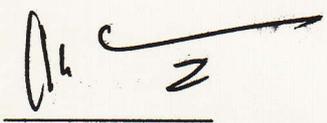
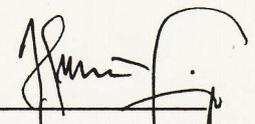
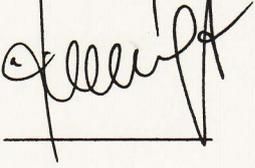
**NIM : 14111410076**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON 2015 M / 1436 H**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu** oleh Yayah Zakiyah, NIM. 14111410076, telah dimunaqasahkan pada Jum'at, 26 Juni 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Faakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>8/7 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, S.E, M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>8/7 - 2015</u>	
Penguji I <b>Dr. Aris Suherman, M.Pd</b> NIP. 19601019 198511 1 001	<u>3/7 - 2015</u>	
Penguji II <b>Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd</b> NIP. 19591208 198503 1 005	<u>8/7 - 2015</u>	
Pembimbing I <b>Dra. Hj. Suniti, M.Pd</b> NIP. 19580508 198403 2 002	<u>8/7 - 2015</u>	
Pembimbing II <b>Dr. Nuryana, M.Pd</b> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>8/7 - 2015</u>	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Pembelajaran Terpadu .....	7
B. Konsep Pendidikan Karakter .....	13
C. Pembelajaran IPS .....	25
D. Penelitian Terdahulu .....	26
E. Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
F. Analisis Data dan Pengelolaan Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penerapan Pembelajaran Terpadu pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu .....	38
B. Karakter Siswa .....	52
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UPaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu .....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional dan juga termuat dalam SK Dirjen Dikti. No. 43/DIKTI/KEP/2006 dijelaskan bahwa tujuan materi Pancasila dalam rambu-rambu pendidikan kepribadian mengarahkan pada moral yang diharapkan terwujud dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap tuhan yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai golongan agama, kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan, memantapkan kepribadian siswa agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan penuh rasa tanggung jawab ( Kaelan, 2010 : 15 ).

Munculnya persoalan sosial dalam kehidupan berbangsa, tercermin dari semakin maraknya korupsi yang merambah pada sektor kehidupan masyarakat, kesenjangan sosial, ekonomi, politik yang semakin membesar, masih terjadinya ketidakadilan hukum, pergaulan bebas dan pornografi/seks bebas yang terjadi di kalangan remaja, pemerkosaan di tempat umum atau sarana publik, kekerasan dan kerusuhan (tindakan anarkis, kekerasan atas nama agama/sara), serta penuturan bahasa yang buruk, dan yang lebih fatal lagi merosotnya moralitas yang menyebabkan mudarnya karakteristik anak bangsa. Prinsip-prinsip moral, dan nilai-nilai budaya bangsa tidak lagi menjadi pegangan dalam kehidupan mereka atau tidak lagi melekat sebagai karakteristik diri, kondisi semakin rapuhnya karakter anak bangsa, karakter di lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan menjadi sangat penting untuk berupaya memperkokohnya kembali.

Ketika kehidupan sudah berubah sedemikian rupa, dimana keluarga terkadang tidak mampu lagi membina anak-anaknya secara intensif karena terlalu disibukkan oleh pekerjaan yang menyita waktu yang seolah-olah kekurangan waktu, akibatnya anak hidup tanpa pengawasan dan control yang jelas serta bebas sekehendaknya. Di sisi lain masyarakat pun cenderung menjadi individualis yang kurang peduli dengan kehidupan lingkungan sekitarnya, baik itu dengan sanak keluarga maupun tetangga dekat. Mereka lebih asyik dengan kehidupannya sendiri semau gue, konsumtif, dan materialistik serta selalu mengukur segala sesuatu didalam kehidupan ini dengan materi kekayaan harta benda.

Apabila keluarga dan masyarakat sudah seperti yang digambarkan di atas, maka satu-satunya wadah terakhir untuk membentuk karakter anak bangsa terletak di pundak lembaga pendidikan umumnya dan sekolah khususnya. “Sekolah Menengah jenjang SMP / MTs dan SMA / MA adalah lembaga pendidikan yang mempunyai peranan sangat penting dalam memberikan dasar-dasar bagi pengembangan manusia unggul, bermoral dan pekerja keras”. ( Syaodih, 2006 : 6 )

Dalam hal ini setara dengan yang dikatakan oleh Djamarah (2002) bahwasannya Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik sekolah.

Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian, dengan keilmuan yang dimilikinya guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya.

Dalam lembaga formal, guru menjalankan tugas pokok dan fungsi yang multiperan yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Istilah pendidik merujuk pada pembinaan dan pengembangan afeksi peserta didik, istilah mengajar merujuk pada pembinaan dan pengembangan pengetahuan atau asah otak-intelektual, dan istilah pelatih merujuk pada pembinaan dan pengembangabn keterampilan peserta didik.

Proses pembelajaran yang masih menekankan pada penguasaan materi terlihat sangat jelas dengan adanya target evaluasi yang masih bertumpu pada angka-angka menunjukkan bahwa konsep pendidikan yang masih berkisar pada peningkatan dimensi kognitif tapi lemah pada dimensi yang lain seperti, psikomotorik dan afektif. Bahkan secara nasional, keberhasilan pendidikan diukur melalui pengujian materi yang hanya berisi aspek kognitif saja. Hal ini terbukti pada pelaksanaan Ujian Nasional, sedangkan pendidikan yang lain seperti akhlak belum tersentuh, pendidikan karakter juga belum diimplementasikan dalam kurikulum yang dijadikan acuan dalam kegiatan pembelajaran, hanyalah siswa yang dididik untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan mendapatkan prestasi yang bagus, akhirnya lulusan yang dihasilkan kurang memiliki karakter yang jelas bahkan lulusan yang dihasilkan masih jauh dari yang diharapkan oleh masyarakat baik dari segi mentalitas maupun moralitas. Lulusan yang memiliki nilai yang tinggi belum tentu memiliki moralitas dan mentalitas yang bagus.

SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran, dimana melalui sekolah mampu memberikan keunggulan, moral dan karakter, pekerja keras serta berwawasan keagamaan yang kuat. Dengan demikian para peserta didik mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya, khususnya mata pelajaran IPS. Mereka tidak hanya sekedar tahu atau kenal apa itu pelajaran IPS, akan tetapi mereka juga harus mengetahui dan paham serta bisa menggunakan dan mempraktekan keilmuannya demi kebaikan bagi dirinya, orang lain maupun masyarakat lingkungan sekitar, dengan kata lain dapat membentuk manusia yang bisa menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan karakter sehingga akan melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual dan cerdas secara nurani berdasarkan emosional yang religius.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu bahwa guru yang mengajar mata pelajaran IPS adalah tenaga profesional yang sesuai dengan lulusan kependidikannya yaitu IPS. Pada pembelajaran IPS guru mengaitkan materi pelajaran IPS dengan pembentukan karakter siswa. Seperti menjelaskan kepada siswa bahwa harus memiliki sikap sopan santun baik terhadap guru atau orang tua, harus disiplin, saling menghargai antar sesama teman, dan jangan malas belajar terutama mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru IPS.

Namun, ditemukan masalah yang berkaitan dengan perilaku siswa ketika sudah keluar dari lingkungan sekolah yaitu masih banyak siswa yang dalam pergaulannya kurang memperhatikan etika seperti sopan santun, kurangnya rasa kepedulian atau toleran sesama teman, pergaulan remaja yang semakin bebas. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut sejauh mana upaya pembentukan karakter siswa melalui penerapan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu.

## **B. Fokus Kajian**

Untuk mengantisipasi ketidakpastian dalam permasalahan penulisan penelitian ini, maka diuraikan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter siswa yang dimaksud adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja keras, religius, dan santun.
2. Pembelajaran terpadu yang dimaksud adalah terkait dengan materi pelajaran IPS disiplin ilmu sosiologi yang selalu bermuatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dimana dalam proses pembelajaran, materi yang satu dikaitkan dengan materi yang lain dan dikuatkan dengan Ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai, melalui pembelajaran terpadu tersebut dapat dijadikan sarana pembentukan karakter siswa.
3. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS disiplin ilmu sosiologi dapat membentuk karakter siswa di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimana karakter siswa dengan penerapan pembelajaran terpadu di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pembentukan karakter siswa melalui penerapan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran terpadu di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu
2. Untuk mengetahui karakter siswa dengan penerapan pembelajaran terpadu di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pembentukan karakter siswa melalui penerapan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu.

### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Lembaga Pendidikan: bagi lembaga pendidikan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.
2. Guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dari semua pihak yang bertanggung jawab di bidang pendidikan khususnya bagi guru yang mengajar bidang studi IPS.

3. Siswa: hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS.
4. Peneliti: dapat memperoleh pengalaman langsung dalam membentuk karakter siswa dan menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan ilmunya khususnya dalam IPS.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan:

1. Penerapan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu termasuk kategori sangat baik karena memperoleh nilai rata-rata 40,55%.
2. Karakter siswa (jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja keras, religius, dan santun) di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu termasuk kategori sangat baik karena memperoleh nilai rata-rata 36,58%.
3. Faktor-faktor pendorong upaya pembentukan karakter siswa melalui penerapan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu termasuk kategori sangat baik karena memperoleh rata-rata 42,22%. Adapun faktor-faktor penghambat upaya pembentukan karakter siswa melalui penerapan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Jatibarang Kabupaten Indramayu termasuk kategori cukup baik karena memperoleh rata-rata 40,86%.

#### **B. Saran**

1. Bagi keluarga dan masyarakat diharapkan agar terus ikut berpartisipasi dalam upaya pembentukan karakter pada siswa karena peran dan upayanya sangat berpengaruh besar. Dalam pembentukan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah melainkan tanggung jawab bersama.
2. Bagi guru mata pelajaran IPS diharapkan agar mempertahankan menggunakan penerapan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran IPS agar pembentukan karakter siswa dapat terwujud sesuai dengan tujuan dan harapan, agar

siswa lebih kritis, aktif, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru.

3. Bagi pihak sekolah di harapkan agar semua mata pelajaran dapat menggunakan penerapan pembelajaran terpadu tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja, agar tujuan pembentukan karakter siswa dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo.2012. *Pembelajaran Nilai dan karakter*. Jakarta: rajawali Pers.
- Andayani, dkk. 2008. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anik Ghufron. 2010. *Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa pada Kegiatan Pembelajaran*. UNY: Yogyakarta.
- Anita Yus. 2008. *Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek Nenek*. Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Cici Murniasih dan Suhartono. 2008. *Pembelajaran Terpadu pada Pendidikan Usia Dini*. Jakarta : Simposium Pendidikan Dekdiknas.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Darmiyati. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fida Khoirrun. 2012. *Karakteristik Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. 2008. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak Jilid 2* (diterjemahkan oleh dr.Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Gramedia.
- Hernawan, dkk. 2011. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
<http://gudang-makalah-download.blogspot.com/2013/01/skripsi-pendidikan-karakter-dalam.html> diakses pada tanggal 30 Nopember 2014 pada pukul 20.30 WIB.  
<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi>. Diakses pada tanggal 30 Nopember 2014 pukul 20.30 WIB.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Istanti. 2010. *Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Rajawali.

- Joni, 1996. *Pembelajaran Terpadu, Makalah Untuk Program Pelatihan Guru Pamong*. Jakarta: Depdikbu
- Joni, Raka. 1996. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Dirjen DIKTI.
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Paradigma
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Gasindo.
- Lickona. 2012. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona. 2013. *Membentuk untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhtar, dkk. 2007. *Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: nimas Multima.
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Niken septiasih. 2011. *Pembelajaran Terpadu Di SD*. Kebumen : Universitas Sebelas Maret
- Nurul. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurul Zuriah. 2002. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Susanto. 2012. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: alfabet
- Salahudin, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya, dkk. 2008. *Pendidikan IPS*, Bandung: Laoratorium PKn UPI Press
- , 2006. *Konsep Dasar IPS*, Bandung: UPI Press.
- Schiller, Pam dan Tamera Bryant. 2002. *16 Moral Dasar bagi Anak* (diterjemahkan Susi Sensusi). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soetjipto. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, dkk.2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cirebon: STAIN Press.
- Sunarti, Euis. 2005. *Menggali Kekuatan Cerita : Panduan bagi Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Sejak Dini Melalui Cerita*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Trianto.2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid Munawar. 2010. *Pengembangan Model Pendidikan Afeksi Berorientasi Konsiderasi untuk Membangun Karakter Siswa yang Humanis di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. “Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Wahana Pendidikan Karakter” dalam *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik* (Darmiyati Zuchdi ed.). Yogyakarta: UNY Press.
- Zuriah. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* . Jakarta: Bumi Aksara.